BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab 5 ini menguraikan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan stres lansia hipertensi di desa Krosok kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilakukan pada awal bulan maret tahun 2016 dengan responden sebanyak 150 orang lansia yang diperoleh dari posyandu lansia yang berada di desa Krosok. Hasil dalam penelitian ini berupa analisis univariat dan anailisis bivariat.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.1 Hasil Analisis Umur Responden lansia Hipertensi di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

n	*Mean*	*Minimal*	*Maximal*	*Std. Deviasi*
150	67,01333	60	89	5,926832

Berdasarkan tabel 5.1 di atas diketahui gambaran usia lansia di Desa Krosok yang berjumlah 150 lansia, rata-rata usia lansia adalah 67 tahun. Usia minimal yakni 60 tahun dan usia maksimal yaitu 89 tahu dengan nilai standart deviasi adalah sebesar 5,92.

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 5.1 Distribusi Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Lansia Hipertensi di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

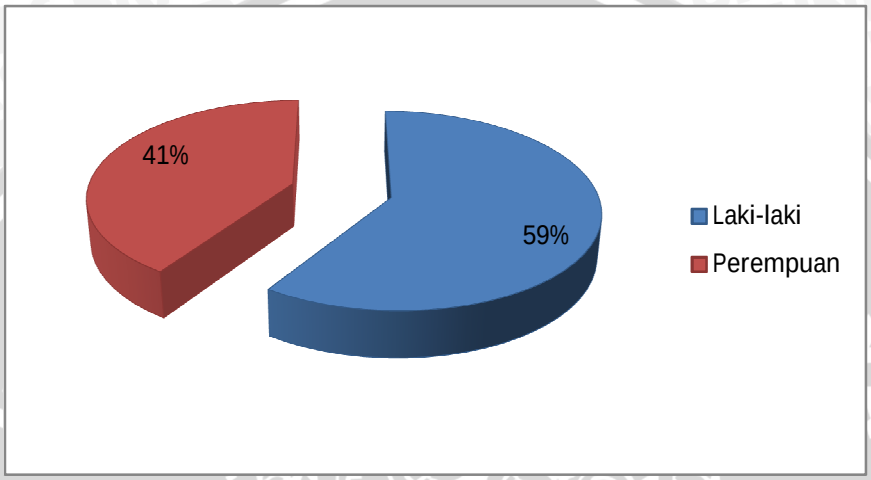

Berdasarkan gambar 5.1 di atas menunjukkan gambaran distribusi berdasarkan jenis kelamin responden lansia di Desa Krosok mayoritas responden yaitu laki-laki dengan jumlah 89 lansia (59%).

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Merokok

Gambar 5.2 Distribusi Persentase Berdasarkan Kebiasaan Merokok Responden Lansia Hipertensi di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

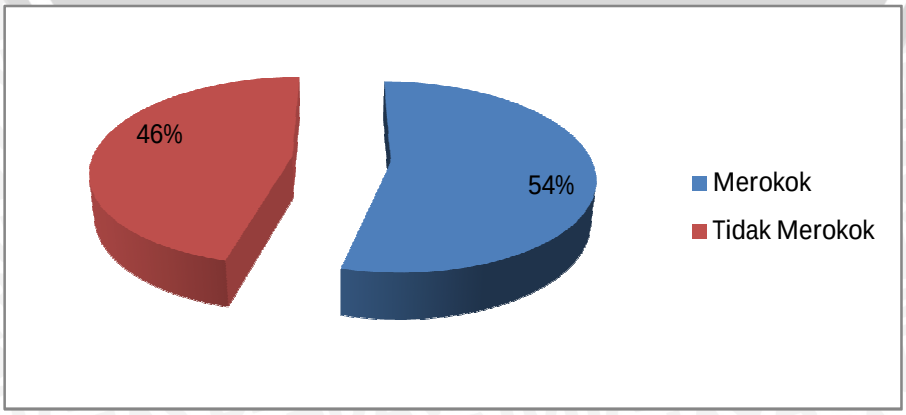

Berdasarkan gambar 5.2 di atas menunjukkan gambaran distribusi berdasarkan kebiasaan merokok responden lansia di Desa Krosok mayoritas yaitu merokok dengan jumlah 81 lansia perokok (54%).

5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kebiasaan Diet Rendah Garam

Gambar 5.3 Distribusi Persentase Berdasarkan Kebiasaan Diet Rendah Garam Responden Lansia Hipertensi di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

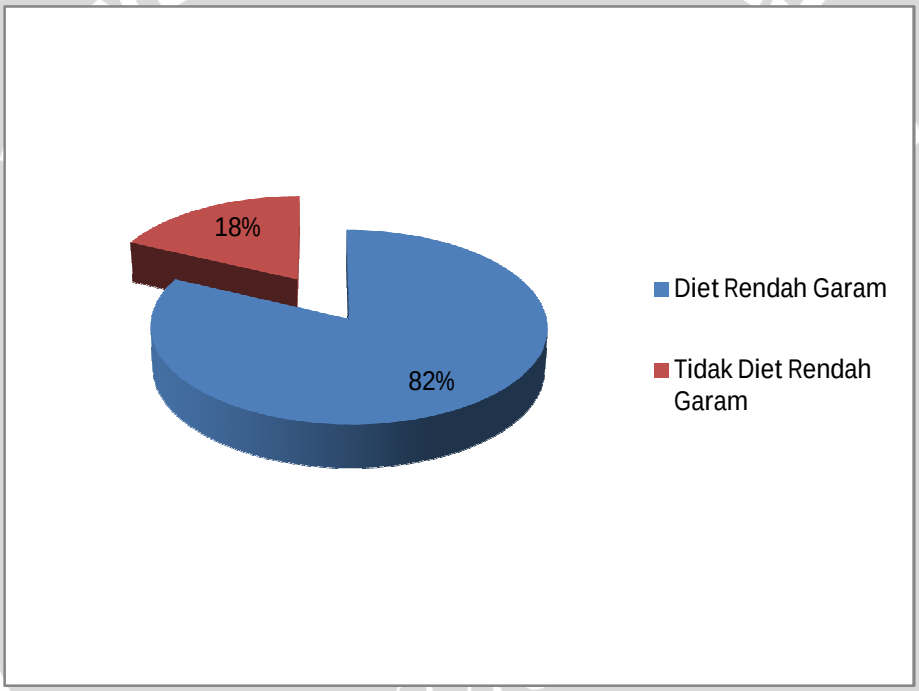

Berdasarkan gambar 5.3 di atas menunjukkan gambaran distribusi berdasarkan kebiasaan diet rendah garam responden lansia di desa Krosok mayoritas yaitu menerapkan diet rendah garam dengan jumlah 123 lansia (82%).

5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Hipertensi

Gambar 5.4 Distribusi Persentase Berdasarkan Riwayat Hipertensi Responden Lansia Hipertensi di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

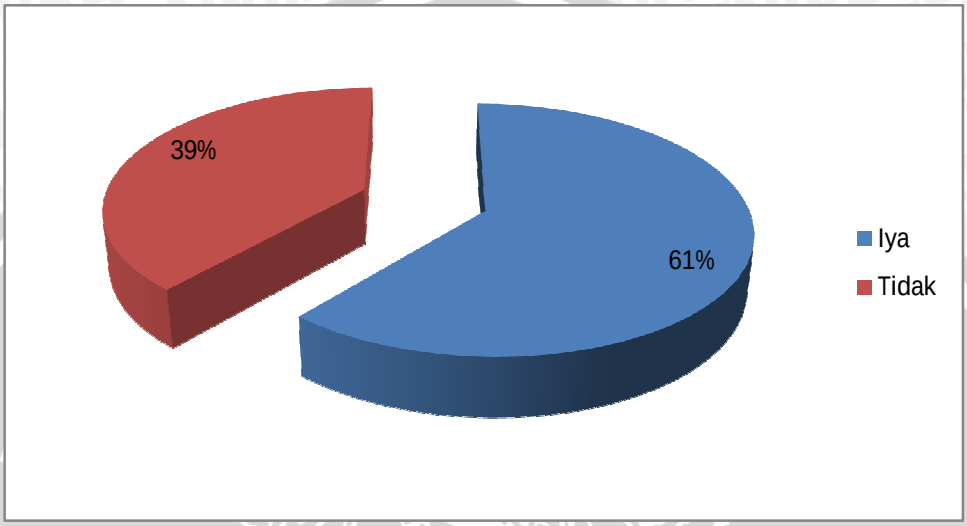

Berdasarkan gambar 5.4 di atas menunjukkan gambaran distribusi berdasarkan riwayat hipertensi responden lansia di Desa Krosok mayoritas responden memiliki riwayat hipertensi dengan jumlah 92 lansia (61%).

5.2 Data Khusus Penelitian

5.2.1 Data Dukungan Keluarga Pada Lansia Hipertensi Di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Nilai Indikator Dukungan Keluarga Pada Lansia Hipertensi di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

No	Dukungan Keluarga	n	%
1	Dukungan Instrumental		
	- Baik	38	25,33
	- Cukup	92	61,33
	- Kurang	20	13,33
	Jumlah	150	100
2	Dukungan Emosional		
	- Baik	119	79,33
	- Cukup	30	20
	- Kurang	1	0,67
	Jumlah	150	100
3	Dukungan Penghargaan		
	- Baik	127	84,67
	- Cukup	21	14
	- Kurang	2	1,33
	Jumlah	150	100
4	Dukungan Informasi		
	- Baik	22	14,67
	- Cukup	112	74,67
	- Kurang	16	10,67
	Jumlah	150	100

Tabel 5.2. menunjukan bahwa indikator dukungan keluarga yang paling buruk dari lansia hipertensi di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung adalah indikator dukungan instrumental yaitu sebesar 20 responden (13,33%) yang artinya kebanyakan responden lansia kurang mendapatkan dukungan instrumental dari keluarga. Sedangkan indikator dukungan keluarga yang paling baik dari responden adalah dukungan

penghargaan yaitu sebesar 127 responden (84,67%) yang artinya sebagian besar responden sudah sudah mendapatkan dukungan penghargaan yang baik dari keluarganya.

Gambar 5.5. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Dukungan Keluarga Pada Lansia Hipertensi di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

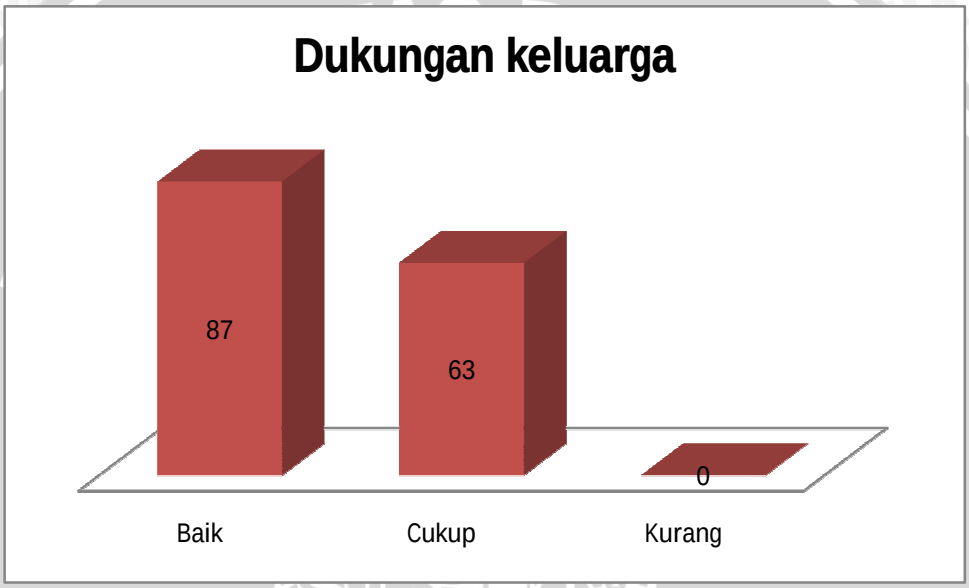

Berdasarkan gambar 5.5. di atas menunjukan gambaran Dukungan Keluarga Pada Lansia Hipertensi di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Tabel di atas dapat dinyatakan bahwa mayoritas dukungan keluarga baik dengan jumlah 87 (58%).

5.2.2 Data Stres Pada Lansia Di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Gambar 5.6. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Stres pada Lansia Hipertensi di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

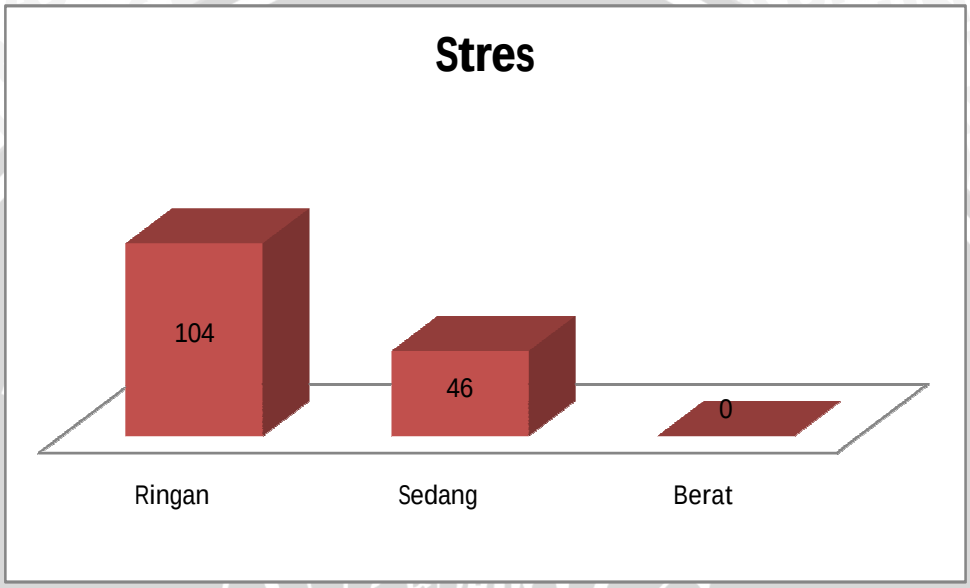

Berdasarkan data gambar 5.6 menunjukan gambaran kategori stres pada lansia hipertensi di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung yang di kategorikan menjadi stres ringan, stres ringan dan stres berat, hasil penelitian menunjukan bahwa lansia di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung mayoritas mengalami stres ringan sebanyak 104 responden (69,5%).

5.3 Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Stres Lansia Hipertensi di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Tabel 5.3. *Crosstabulating* Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Stres Lansia Hipertensi di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Variabel	Stres		Total	p Value	r Corelation
	n (%)	n (%)			
Dukungan Keluarga	Ringan	Sedang			
Baik	73 (48,6 %)	14 (9,33 %)	87 (58 %)	0,00	0,427
Cukup	31 (20,6 %)	32 (21,3 %)	63 (42 %)		
Total	104 (69,3 %)	46 (30,6 %)	150 (100%)		

Pada hasil uji analisa dapat dilihat bahwa nilai koefisien uji *Spearman Rank* memiliki hubungan yang signifikan karena memiliki p-value (0,000) < 0,05 (5%), dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan stres pada lansia hipertensi di Desa Krosok Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Nilai koefisien korelasi nilai r (koefisien korelasi) sebesar 0,427 dengan kekuatan korelasi kategori cukup atau sedang (0.4-0.599) (Dahlan, 2009). Nilai korelasi 0.427 juga menunjukan bahwa terdapat hubungan positif artinya saat variabel dukungan keluarga baik maka, variabel stres akan menjadi ringan.